

Membangun Karakter Tangguh dan Berintegritas melalui Edukasi Film Sang Penantang di Desa Pakang, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali

Mu'in Abdullah*^{ORCID} & Achmad Rasyid Ridha

Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*Email Korespondensi: muinalummah@yahoo.com

ABSTRACT

Character building is essential to personal and societal development, particularly for the younger generation, which will shape the future. However, the rapid advancement of technology and exposure to negative influences pose challenges in fostering individuals with strong integrity and resilience. This Community Service Program (PKM) utilizes the educational film Sang Penantang as a medium to instill moral values in the youth of Pakang Village, Andong District, Boyolali Regency. The program integrates film screenings, interactive discussions, and self-reflection activities to enhance participants' understanding of perseverance, honesty, and determination. This activity was conducted on February 16, 2025. The program implementation involved several stages: socialization, film screenings, group discussions, and individual reflections. The results indicate a significant improvement in the participants' comprehension and application of character values in daily life. Many expressed increased awareness of the importance of integrity, responsibility, and persistence. The success of this initiative highlights the potential of educational films as an effective tool for character education. Future programs may expand through collaborations with academic institutions and youth organizations to ensure a broader and more sustainable impact.

Keywords

Character Building, Integrity, Resilience, Educational Film, Community Empowerment



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 7, No.2, 2025, pp.
177 - 186
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 2/9/2025 / Accepted : 2/24/2025/ First Published: : 2/27/2025

To cite this article

Abdullah, M., & Ridha, A. R. (2025). Membangun karakter tangguh dan berintegritas melalui edukasi film Sang Penantang di Desa Pakang, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 177-186. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1547>



© The Author(s)2025

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Pembangunan karakter merupakan aspek penting dalam perkembangan individu dan masyarakat, terutama bagi generasi muda yang akan membentuk masa depan. Namun, kemajuan teknologi yang pesat dan paparan terhadap pengaruh negatif menjadi tantangan dalam membentuk individu yang memiliki integritas dan ketahanan yang kuat. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memanfaatkan film edukatif Sang Penantang sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada pemuda di Desa Pakang, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Program ini mengintegrasikan pemutaran film, diskusi interaktif, dan kegiatan refleksi diri untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai ketekunan, kejujuran, dan tekad. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2025. Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pemutaran film, diskusi kelompok, dan refleksi individu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Banyak peserta yang menyatakan meningkatnya kesadaran akan pentingnya integritas, tanggung jawab, dan keteguhan dalam menghadapi tantangan. Keberhasilan inisiatif ini menegaskan potensi film edukatif sebagai alat yang efektif dalam pendidikan karakter. Program serupa di masa depan dapat dikembangkan melalui kolaborasi dengan institusi akademik dan organisasi kepemudaan guna memastikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Profil Penulis

Mu'in Abdullah & Achmad Rasyid Ridha
Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author:
muinalummah@yahoo.com

Kata Kunci: Pembangunan Karakter, Integritas, Ketahanan, Film Edukasi, Pemberdayaan Masyarakat.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan. Karakter yang tangguh dan berintegritas dapat membantu seseorang menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap yang positif dan penuh tanggung jawab (Ermawati & Rochmiyati, 2020). Namun, dalam realitasnya, pengaruh negatif dari lingkungan dan perkembangan teknologi sering kali menjadi tantangan tersendiri dalam membangun karakter yang kuat (Wahyuni, 2021).

Di Desa Pakang, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, permasalahan terkait lemahnya karakter masyarakat, khususnya generasi muda, mulai menjadi perhatian. Kurangnya akses terhadap pendidikan karakter yang efektif dan minimnya kegiatan yang mendorong pengembangan diri menjadi salah satu faktor penyebabnya (Mustoip, 2018). Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif dan menarik guna menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membangun karakter yang kuat adalah melalui media film. Film memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan moral yang dapat merangsang emosi dan kesadaran individu (Wahidin, 2018). Dengan alur cerita yang menarik dan inspiratif, film mampu menjadi alat edukasi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, ketekunan, kerja keras, dan semangat pantang menyerah (Utomo & Rizqa, 2024). Film "Sang Penantang" dipilih sebagai media edukasi dalam program ini karena mengandung banyak nilai-nilai karakter yang relevan dengan tantangan kehidupan masyarakat saat ini. Film ini menggambarkan perjuangan seseorang dalam menghadapi berbagai rintangan serta bagaimana karakter yang kuat dapat membantu dalam mencapai tujuan hidup. Dengan menampilkan kisah yang realistis dan inspiratif, film ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat Desa Pakang.

Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebatas pemutaran film, tetapi juga mencakup diskusi kelompok dan refleksi individu. Setelah menonton film, peserta akan diajak untuk mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam cerita serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya sekedar menonton, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai positif dari film tersebut. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Pakang, terutama generasi muda yang berada pada usia remaja hingga dewasa awal. Mereka adalah kelompok yang sedang berada dalam tahap pencarian jati diri dan sangat rentan terhadap pengaruh eksternal. Oleh karena itu, memberikan edukasi karakter sejak dini menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi yang lebih baik di masa depan (Hasbi *et al.*, 2019).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat secara umum tentang pentingnya memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih positif dan mendukung pengembangan diri setiap individu di Desa Pakang. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan program serupa. Dengan menggunakan media film sebagai alat edukasi, diharapkan lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk berpartisipasi dan memahami pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui program ini, diharapkan terbentuk generasi yang memiliki ketangguhan dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan semangat kebersamaan dan partisipasi aktif dari masyarakat, pembentukan karakter yang positif dapat menjadi gerakan berkelanjutan yang membawa dampak positif bagi Desa Pakang dan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Pakang dapat mengadopsi nilai-nilai positif yang diperoleh dari film dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan dari program ini juga akan menjadi perhatian agar dampak yang dihasilkan

tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat memberikan perubahan yang nyata dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Pakang, mulai dari anak-anak, dengan prioritas pada generasi muda yang berusia remaja hingga dewasa awal. Sasaran ini dipilih karena pembentukan karakter sejak dini sangat penting agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh dan berintegritas dalam menghadapi tantangan kehidupan. Generasi muda di Desa Pakang berada dalam fase perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk pergaulan sosial dan kemajuan teknologi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memiliki karakter yang kuat sebagai bekal menghadapi masa depan.

Kegiatan ini juga menyasar kelompok orang tua dan tokoh masyarakat yang memiliki peran penting dalam membimbing generasi muda. Dengan keterlibatan mereka dalam program ini, nilai-nilai karakter diharapkan dapat diterapkan tidak hanya dalam kehidupan individu tetapi juga dalam lingkungan masyarakat secara luas. Melalui partisipasi berbagai elemen masyarakat, program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan karakter yang kuat dan berintegritas bagi setiap individu di Desa Pakang.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masyarakat, khususnya generasi muda, sering menghadapi tantangan dalam membangun karakter yang kuat akibat pengaruh lingkungan yang kurang kondusif serta terbatasnya akses terhadap pendidikan karakter yang efektif. Banyak anak muda yang lebih terpapar pada nilai-nilai materialistis dan gaya hidup instan, sehingga kurang memahami pentingnya karakter dalam menentukan keberhasilan jangka panjang. Selain itu, pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan pergaulan sering kali membentuk pola pikir serta perilaku yang tidak sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika.

Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya integritas, ketekunan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Banyak generasi muda yang kesulitan membedakan antara panutan yang positif dan negatif, karena kurangnya figur teladan yang dapat memberikan inspirasi nyata bagi mereka. Akibatnya, mereka lebih mudah terpengaruh oleh tren sesaat daripada membangun karakter yang kuat dan berdaya tahan dalam menghadapi tantangan hidup.

Melalui pemutaran film *Sang Penantang* dan diskusi interaktif, program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat seperti kejujuran, ketekunan, dan semangat pantang menyerah. Pendekatan ini dipilih karena film dapat menyampaikan pesan moral dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan generasi muda Desa Pakang memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya karakter dalam menentukan masa depan mereka, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah film "Sang Penantang" yang mengandung nilai-nilai ketekunan, kejujuran, keberanian, dan semangat pantang menyerah. Film ini dipilih karena mampu memberikan inspirasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Selain film, kegiatan ini juga dilengkapi dengan modul diskusi yang berisi pertanyaan reflektif terkait dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam film. Modul ini dirancang untuk membantu peserta dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai positif yang diperoleh dari film dalam kehidupan sehari-hari.

Materi lain yang digunakan adalah tayangan tambahan berupa wawancara dengan tokoh inspiratif yang memiliki karakter tangguh dan berintegritas. Tayangan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman peserta mengenai pentingnya memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pemutaran film, diskusi kelompok, dan refleksi individu. Pemutaran film dilakukan sebagai media utama dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai karakter. Diskusi kelompok dilakukan setelah pemutaran film untuk menggali pemahaman peserta terhadap pesan moral yang disampaikan. Peserta diajak untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan nilai-nilai yang terdapat dalam film.

Refleksi individu menjadi bagian akhir dari kegiatan, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menuliskan pemahaman dan rencana mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad, 16 Februari 2025, pukul 13.00 WIB hingga selesai, bertempat di Desa Pakang, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi besar dalam pengembangan karakter generasi muda melalui edukasi berbasis nilai moral dan sosial.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan tahap sosialisasi yang dibantu oleh mahasiswa dan ditujukan kepada masyarakat Desa Pakang. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan yang akan dilakukan (Arif et al., 2021). Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pertemuan di balai desa, kunjungan ke rumah warga, serta penyebaran informasi melalui media sosial dan selebaran.



Gambar 1.
Sosialisasi Kegiatan

Setelah tahap sosialisasi, dilakukan pemutaran film Sang Penantang dalam tiga sesi yang diselenggarakan di Balai Desa Pakang dan rumah warga. Setiap sesi diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat, termasuk remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat. Sementara itu, pemutaran film khusus untuk anak-anak dilakukan di rumah warga agar mereka dapat menikmati tayangan dalam suasana yang lebih nyaman. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta, yang terlihat dari jumlah kehadiran serta keterlibatan aktif mereka dalam diskusi setelah pemutaran film.



Gambar 2.
Pemutaran film Sang Penantang

Diskusi adalah proses bertukar pikiran, pendapat, atau gagasan antara dua orang atau lebih untuk membahas suatu topik atau permasalahan (Anugrahana, 2020). Tujuan diskusi dapat beragam, seperti mencari solusi, memahami suatu isu lebih dalam, atau mencapai kesepakatan (Hakim & Azis, 2021). Diskusi dapat dilakukan secara formal maupun informal, baik dalam kelompok kecil maupun besar. Dalam kegiatan ini, diskusi kelompok dilakukan setelah pemutaran film untuk menggali pemahaman peserta mengenai pesan moral yang terkandung dalam cerita. Peserta diajak untuk menghubungkan nilai-nilai dalam film

dengan kehidupan sehari-hari mereka. Diskusi ini dipandu oleh fasilitator yang membantu menggali pemikiran serta pengalaman peserta dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

Selain diskusi, kegiatan ini juga mencakup sesi refleksi individu. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk menuliskan pemahaman dan rencana mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dari film ke dalam kehidupan nyata. Refleksi ini bertujuan untuk membantu peserta menginternalisasi nilai-nilai karakter yang telah mereka pelajari.

Sebagai bagian dari evaluasi awal, peserta diberikan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan pemahaman mereka mengenai pentingnya karakter yang tangguh dan berintegritas. Hasil analisis kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan mereka.



Gambar 3.
Foto bersama

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi adalah proses menilai, mengukur, atau menganalisis sesuatu berdasarkan kriteria atau standar tertentu untuk menentukan kualitas, efektivitas, atau pencapaiannya (Soulisa dkk, 2022). Evaluasi dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, proyek, dan kebijakan, dengan tujuan meningkatkan kinerja atau mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Chan *et al.*, 2017).

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan mengamati respons dan partisipasi peserta selama berlangsungnya program. Salah satu indikator keberhasilan adalah tingginya keterlibatan peserta dalam diskusi dan refleksi. Banyak peserta yang secara aktif berbagi pengalaman dan wawasan mengenai bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai dari film ke dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara dengan beberapa peserta dan tokoh masyarakat dilakukan untuk memperoleh umpan balik mengenai manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan ini. Mayoritas peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, dan pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari refleksi individu juga menunjukkan bahwa banyak peserta mulai membuat komitmen pribadi untuk menjadi individu yang lebih baik. Beberapa di antaranya bahkan menyatakan keinginan untuk membagikan pengalaman dan pembelajaran yang mereka

peroleh kepada teman dan keluarga agar pesan moral dari film ini dapat diterapkan lebih luas dalam kehidupan bermasyarakat.

Evaluasi juga mencatat bahwa efektivitas kegiatan ini dapat ditingkatkan jika dilakukan secara berkala dengan pemutaran film lain yang memiliki nilai-nilai serupa. Selain itu, disarankan adanya kegiatan lanjutan yang lebih praktis, seperti lokakarya atau pelatihan karakter, untuk mendukung implementasi nilai-nilai dalam kehidupan nyata.

Kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membangun karakter yang tangguh dan berintegritas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan edukasi melalui film dapat menjadi metode yang efektif dalam membentuk karakter masyarakat, terutama bagi generasi muda.

SIMPULAN

Pemutaran film, diskusi kelompok, dan refleksi individu terbukti menjadi metode yang efektif dalam menyampaikan pesan moral secara mendalam. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai seperti ketekunan, kerja keras, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa media film dapat menjadi sarana edukasi yang menarik dan inspiratif bagi masyarakat. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa program serupa memiliki potensi untuk terus dikembangkan guna mendukung pembentukan karakter yang lebih baik. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini perlu dipertimbangkan dengan menambahkan variasi film serta pendekatan yang lebih mendalam untuk memperkuat dampaknya.

Saran Kegiatan Lanjutan

Program edukasi melalui film dapat diperluas dengan menayangkan berbagai film lain yang juga mengandung pesan moral yang kuat. Dengan variasi film, masyarakat akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan secara rutin, sehingga pembelajaran mengenai karakter tidak hanya terbatas pada satu film saja. Program ini juga dapat dikombinasikan dengan diskusi tematik yang berfokus pada nilai-nilai spesifik yang ingin ditekankan dalam setiap sesi.

Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, serta instansi pemerintah setempat menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan program ini. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat dikembangkan lebih luas, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya dalam membangun karakter yang lebih baik dan berintegritas.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, terutama kepada masyarakat Desa Pakang yang dengan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Partisipasi aktif dari seluruh peserta sangat berperan dalam keberhasilan program ini. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah desa, fasilitator, dan seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

REFERENSI

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman karakter peduli sosial pada siswa sekolah dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 289-308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Chan, A. P. C., Javed, A., Wong, F., Hon, C. K. H., & Lyu, S. (2017). Evaluating the safety climate of ethnic minority construction workers in Hong Kong. *Journal of Professional Issues in Engineering Education and Practice*, 143(4). [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)EI.1943-5541.0000333](https://doi.org/10.1061/(ASCE)EI.1943-5541.0000333)
- Ermawati, E., & Rochmiyati, S. (2020). Implementasi TRI-N (Niteni-Nirokke-Nambahi) dan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) pada perangkat pembelajaran teks deskripsi kelas VII di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Lingua Litteria Journal*, 9(1), 8-13. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.35756>
- Hakim, M. F. A., & Azis, A. (2021). Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Riwayat*, 4(1), 16-25. <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>
- Hasbi, M., et al. (2019). *Pedoman penguatan pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini* (1st ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*. Jakad Publishing Surabaya.
- Soulisa, I., et al. (2022). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 1). Widina Bakti Persada.
- Utomo, E., & Rizqa, M. (2024). Pendidikan karakter di era masyarakat 5.0: Strategi dan tantangan menuju pendidikan individu berintegritas dalam lingkungan digital terkoneksi. *Tarbiyah Suska Conference Series*, 2(1), 12-23. Retrieved from <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS/article/view/1945>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Edukasi Islami*, 7(2), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidikan karakter*. Umsida Press.

Accepted author version posted online: 2/27/2025
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.